
	MELEPAS KATETER		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.043	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Januari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– Melepas kateter di ruang perawatan adalah tindakan perawatan yang dilakukan untuk melepaskan dower kateter pada pasien rawat inap.– Melepas kateter dilakukan oleh perawat dengan jenis kelamin yang sama. Jika tidak ada perawat dengan jenis kelamin yang sama, diperkenankan meminta bantuan perawat dari unit lain yang kompeten. Jika unit lain tidak ada perawat dengan jenis kelamin yang sama, maka dalam kondisi darurat diperkenankan berbeda lawan jenis dengan membuat kesepakatan dengan pasien atau keluarga pasien.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan melepas kateter.– Agar pasien mampu buang air kecil/BAK secara spontan.– Menghindari terjadinya infeksi nasokomial pada pasien.– Menghindari resiko trauma saat melepas kateter.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat melepaskan douer kateter harus mendapatkan persetujuan dari DPJP.2. Perawat makukan identifikasi pasien.3. Perawat menjelaskan pada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan.4. Perawat menyiapkan dan dekatkan peralatan yang dibutuhkan diantaranya :<ol style="list-style-type: none">a. Sduit 20cc tanpa jarumb. Sarung tangan bersih.c. Alas bokong/underpadd. Gelas ukure. Nierrbeken/piala ginjalf. Kassa.		

TERKENDALI

TERKENDALI

MELEPAS KATETER

No. Dokumen
DIR.03.01.01.043

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

5. Perawat menyiapkan pasien dan lingkungan.
6. Perawat mengatur posisi pasien yang nyaman dengan cara :
 - a. pasien wanita : atur posisi *dorsal recumbent*
 - b. pasien pria : atur posisi *supine*
7. Perawat meletakkan alas dan perlak/*underpad* tepat di bawah bokong pasien.
8. Perawat mencuci tangan kemudian gunakan sarung tangan.
9. Perawat mengeluarkan urine dari urine bag dan tamping pada gelas ukur.
10. Setelah itu perawat membersihkan vulva/ujung penis dengan kasa.
11. Perawat melakukan aspirasi dengan menggunakan spuit 20 cc untuk mengeluarkan air yang ada dalam balon kateter.
12. Selanjutnya perawat menarik secara perlahan kateter sambil menganjurkan pasien untuk menarik nafas dalam.
13. Setelah kateter terlepas perawat segera bersihkan kembali lokasi pemasangan kateter.
14. Perawat merapihkan pasien dan peralatan yang telah digunakan.
15. Perawat mencuci tangan.
16. Perawat mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan.

Unit Terkait

- Unit Kamar Bersalin
- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Inap
- Unit Isolasi
- Unit Intensif

TERKENDALI